

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembaruan dibidang pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek yang sangat menentukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah kreativitas mengajar guru. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dibutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreativitas mengajar. Kreativitas mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa. Kreativitas mengajar guru harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa maka hasil belajar siswa akan tercapai.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Aunurrahman, 2012: 238), berkaitan dengan pendapat tersebut, jelas bahwa kreativitas mengajar guru sangatlah diperlukan oleh seorang guru sebagai pemegang manajemen kelas yang akan menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru mutlak diperlukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan untuk

mengajar dengan baik terutama dalam menciptakan kreativitasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar secara interaktif, sangat diharapkan optimalisasi kreativitas guru dalam mentransformasi materi ajar, sehingga pada akhirnya hasil belajar mereka akan memuaskan.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti dikelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang, ditemui bahwa dari jumlah siswa 35 orang, hanya terdapat 15 orang siswa atau 42.86% yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni nilai 80 ke atas, sedangkan 20 orang siswa atau 57.14% belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar siswa cenderung menurun. Hal ini dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru, di mana guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi kurang menarik perhatian siswa dan metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi, guru tidak harus berceramah, kemudian memberikan beban tugas kepada siswa, namun guru dapat berkreaitivitas untuk memilih metode, media, teknik, ataupun pendekatan pembelajaran yang relevan antara kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang disajikan.

Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan terdepan harus memiliki kreaktivitas mengajar yang paling baik. Kreativitas mengajar guru

merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikannya dalam judul penelitian **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan, sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas VIII cenderung menurun ; Kurangnya kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VIII; Guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi kurang menarik perhatian siswa; Kurangnya metode atau model pembelajaran yang di gunakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yakni **“Apakah**

keaktivitas mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas VIII SMP Negeri 4 Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru, sehingga dapat memiliki pengalaman tentang kreativitas mengajar guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2. Manfaat secara praktis

Dasar pemikiran bagi pihak sekolah dalam usaha memperhatikan kinerja guru dalam hal pengembangan kreativitas mengajar guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.